

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian tindakan kelas ini diperoleh simpulan hasil penelitian bahwa penerapan metode pembelajaran *Mega Skill* dapat meningkatkan keterampilan belajar peserta didik pada tema kegemaranku di kelas I MI Sukolilan Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan indikator di bawah ini :

1. Keterampilan belajar peserta didik mengalami peningkatan, dengan indikator ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran tema kegemaranku mengalami peningkatan, di mana ketuntasan belajar siswa pada pra siklus hanya 4 siswa atau 22,2 %, selanjutnya ketuntasan belajar siswa tersebut meningkat pada siklus I dengan rincian siswa yang tuntas menjadi 9 siswa atau 50 %, dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan lagi menjadi 15 siswa atau 83,3 %.
2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tema kegemaranku mengalami peningkatan, di mana keaktifan belajar siswa pada pra siklus didominasi kategori kurang sebanyak 8 siswa atau 44 %, selanjutnya keaktifan belajar siswa tersebut meningkat pada siklus I dengan didominasi kategori baik sebanyak 6 siswa atau 33,3 %, dan pada siklus II keaktifan belajar mengalami peningkatan dengan dominasi kategori baik sebanyak 7 siswa atau 38,9 %.

Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pada penelitian ini secara individual mencapai nilai yang ditetapkan dalam KKM minimal 70, dan secara klasikal minimal 75 % dari seluruh peserta didik kelas I MI Sukolilan telah mencapai ketuntasan, dan kriteria keaktifan siswa dalam pembelajaran mencapai kategori baik. Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian tindakan kelas ini telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan tersebut, karena ketuntasan belajar pada penelitian ini mencapai 15

siswa atau 83,3 %, dan peningkatan keaktifan belajar siswa termasuk kategori baik.

B. Saran

1. Guru

Hendaknya guru selalu membuka diri dengan wawasan baru untuk meningkatkan profesionalisme. Salah satunya dengan mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan, guru tidak monoton menggunakan satu metode pembelajaran saja, tetapi banyak metode yang digunakan sehingga membuat siswa tidak merasa bosan. Kemampuan menyiapkan perkakas pembelajaran juga perlu ditingkatkan seperti RPP, RH, Silabus, media dan sumber belajar. Bila persiapan telah matang, mengajar tidak terkesan seadanya saja. Waktu pembelajaran juga digunakan secara efektif sehingga semua itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Sekolah/Kepala Sekolah

Bagi pihak sekolah sebaiknya meningkatkan pembinaan kepada guru, sehingga dari pembinaan itu pelayanan yang diberikan guru kepada siswa semakin baik. Profil kepala sekolah sebagai leader yang professional dalam manajemen pendidikan menentukan kualitas mutu pendidikan.

3. Siswa

Siswa merupakan subjek terpenting di sekolah. Siswa disarankan agar banyak belajar baik dari buku maupun dari sumber belajar lainnya, dengan banyak belajar siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran serta pengetahuannya semakin bertambah.